

---

**Perencanaan Dan Perancangan Fasilitas Rest Area di Kecamatan Selemadeg Tabanan**I Putu Gede Adi Purusa Maha Wiranata<sup>1</sup>, I Wayan Widanan<sup>2</sup>, I Wayan Runa<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jalan Terompong No.24, Denpasar, Indonesiae-mail: [tudepurusa@gmail.com](mailto:tudepurusa@gmail.com)<sup>1</sup>**How to cite (in APA style):**Wiranata, I P.G.A.P.H., Widanan I W., Runa I W. (2022). Perencanaan Dan Perancangan Fasilitas Rest Area Kecamatan Selemadeg Tabanan. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 10 (2), pp.309-317.**ABSTRACT**

*The Denpasar - Gilimanuk highway route crosses the coastal area in the Selemadeg area, Tabanan district. The national road that crosses this coastal area is a road that connects Tabanan Regency & Denpasar City, Bali Province and is an accident-prone route, where there are lack of road facilities such as signs and street lighting at night. The number of bumpy roads accompanied by a forest situation that is often assumed by local people to be a scary situation motivates traffic accidents in this area. When crossing the Denpasar - Gilimanuk highway, there are sporadic locations that provide stopovers or rest areas. Gas stations are also difficult to find along this road. Because of that, Rest & Service Areas (TIP) or generic claims to use a rest area are one of the facilities that must be found on a provincial road. As the name implies, this rest area is used as a resting place for road users. In addition to making human rest, the facilities in the rest area can also be used as a place to rest vehicles. The rest area that you want to build is a type B rest area where the facilities are ATM centers, toilets, stalls or kiosks, minimarkets, prayer rooms, restaurants, green open spaces, & parking lots. This rest area also has natural & culinary tourism, apart from resting, visitors can also enjoy the natural scenery and take selfies in this area.*

**Keywords:** *Tabanan Bali; Rest Area Facilities; Green Architecture.***ABSTRAK**

*Jalur jalan raya Denpasar - Gilimanuk ini melintasi Kawasan pantai pada wilayah selemadeg, kabupaten tabanan. Jalan nasional yang melintasi Kawasan pantai ini merupakan jalan yang menghubungkan kabupaten Tabanan & kota denpasar provinsi bali dan merupakan jalur rawan kecelakaan, dimana minimnya fasilitas jalan seperti rambu-rambu dan lampu penerangan jalan saat malam hari. Banyaknya jalan yang bergelombang disertai situasi hutan yang tak jarang diasumsikan orang setempat menjadi situasi menyeramkan memotivasi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada wilayah ini. Saat melintasi jalan raya Denpasar - Gilimanuk sporadis ditemukan loka yang menyediakan persinggahan ataupun rest area. SPBU pun sulit ditemui disepanjang ruas jalan ini. Lantaran itu Tempat Istirahat & Pelayanan (TIP) atau generik diklaim menggunakan rest area adalah galat satu fasilitas yang harus terdapat pada sebuah jalan Provinsi. Sesuai namanya, rest area ini difungsikan menjadi tempat beristirahatnya para pengguna jalan. Selain buat istirahat manusia, fasilitas pada rest area juga bisa sebagai tempat mengistirahatkan kendaraan. Rest area yang ingin dibuat merupakan rest area tipe B dimana fasilitasnya seperti ATM center, toilet, warung atau kios, minimarket, mushola, restoran, ruang terbuka hijau, & loka parkir. Rest area ini juga mempunyai pariwisata alam & kuliner, selain beristirahat pengunjung bisa juga menikmati pemandangan alam & berswafoto pada area ini.*

**Kata kunci:** *Tabanan Bali; Fasilitas Rest Area; Green Architecture.***PENDAHULUAN**

Provinsi Bali merupakan salah satu provinsi dengan pariwisata sebagai salah satu tujuan pengembangan pemerintah, berbagai obyek wisata di kembangkan oleh pemerintah daerah setempat dengan tujuan dapat menarik

wisatawan local maupun mancanegara tiap tahunnya. Setiap kabupaten di bali memiliki keindahan alamnya tersendiri mulai dari timur pulau bali hingga barat, salah satunya kabupaten Tabanan. Banyaknya wisatawan yang menggunakan jalur darat pasti akan sempat melewati kabupaten Tabanan,

banyaknya pengunjung yang melewati jalan Denpasar - gilimanuk menyebabkan terjadinya kemacetan di mana pengguna jalan Denpasar dilimanuk tersebut semakin lama semakin banyak baik itu dari kendaraan bermotor, mobil pribadi, truck, dan kendaraan angkutan public, di buktikan dari angka yang di dapatkan pada pelabuhan penyeberangan yang setiap tahun semakin banyak.

**Tabel 1.** Data penyeberangan kendaraan di pelabuhan Gilimanuk.

| Unit yg menyebrang             | Tahun Penyebrangan |           |           |
|--------------------------------|--------------------|-----------|-----------|
|                                | 2016               | 2017      | 2018      |
| - Sepeda                       | 699                | 546       | 659       |
| - Sepeda motor < 500CC         | 768,059            | 708,892   | 711,724   |
| - Sepeda Motor > 500CC         | 13,145             | 12,985    | 23,292    |
| - Mobil Sedan                  | 358,886            | 372,698   | 390,888   |
| - Mobil Barang                 | 173,445            | 180,871   | 185,009   |
| - Bus Sedang                   | 28,773             | 29,433    | 29,415    |
| - Truck Sedang                 | 287,366            | 287,111   | 293,306   |
| - Bus Besar                    | 57,474             | 55,452    | 53,484    |
| - Truck Besar                  | 181,789            | 168,593   | 172,446   |
| - Truck Trailer Panjang < 12 M | 99,584             | 106,903   | 119,953   |
| - Truck Trailer Panjang > 12 M | 1,511              | 1,816     | 2,712     |
| - Trailer Panjang > 16 M       | 21                 | 22        | 48        |
| Jumlah Total Kendaraan         | 1,972,768          | 1,927,339 | 1,984,954 |

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana)

Maka Pemerintah memutuskan membangun jalan tol untuk memperlancar dan menampung lebih banyak kendaraan yang datang dan pergi dari Denpasar menuju gilimanuk. Jalan tol nantinya akan memiliki 3 gerbang masuk atau persimpangan di antaranya perbatasan kecamatan Marga dan Kecamatan Mengwi, lalu yang kedua di daerah Desa Gadungan, Kecamatan Selemadeg Timur, dan yang ketiga berada di daerah pantai soka, Desa Antap, Kecamatan Selemadeg. Berdasarkan UU No. 22 tahun 2009 pasal 90 ayat 3 tentang lalu lintas dan angkutan jalan menyebutkan bahwa “Pengemudi kendaraan setelah mengemudi selama empat jam berturut turut wajib beristirahat sesingkat singkatnya selama tiga puluh menit”. Istirahat berarti melepaskan lelah. Dalam berkendara di jalan istirahat merupakan suatu hal yang penting bagi pengguna transportasi darat yang menempuh perjalanan Panjang. Demi memenuhi kebutuhan pengguna jalan raya akan istirahat maka perlu pembangunan rest area sesuai jarak atau interval dengan pertimbangan focus pengemudi dalam berkendara, tujuan di bangunnya rest area adalah mengurangi kecelakaan dan kelelahan setelah menempuh perjalanan yang cukup Panjang.

Rest area adalah tempat peristirahatan sejenak untuk melepas lelah selama perjalanan jarak jauh, tempat peristirahatan seperti ini banyak di jumpai selama menempuh perjalanan jarak jauh. Rest area bisa kita jumpai di jalan tol ataupun jalan nasional. Perancangan rest area ini terletak di jalan utama provinsi yaitu di jalan Denpasar – gilimanuk, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan, pemilihan lokasi di dasarkan karena Kawasan ini merupakan lahan parkir bagi pengunjung yang ingin beristirahat serta di imbangi dengan berwisata pantai, lokasi ini juga sangat strategis yang dimana mudah untuk di akses dan dilihat bagi pengunjung karena terletak di pinggir jalan utama, nantinya pengunjung yang mengunjungi rest area selain untuk memperbaiki dan mengecek kendaraan juga dapat beristirahat sambil menikmati wisata alam yang di suguhkan.

**Tabel 2.** Data civitas penyeberangan di pelabuhan Gilimanuk

| Unit yg menyebrang | Tahun Penyebrangan |         |         |
|--------------------|--------------------|---------|---------|
|                    | 2016               | 2017    | 2018    |
| -Dewasa            | 461,063            | 376,523 | 397,498 |
| -Anak anak         | 16,616             | 12,882  | 15,677  |
| Jumlah Total       | 477,679            | 389,505 | 413,175 |

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana)

Data pengunjung ini nantinya juga dapat di gunakan sebagai acuan dalam membuat besaran ruang pada rest area serta menentukan kebutuhan akan fasilitas dari rest area. Menurut peraturan pemerintahan mengenai kebutuhan fasilitas serta standar jarak minimum untuk rest area dan pembagian tipenya tertuang dalam Peraturan Menteri PUPR No 10 Tahun 2018 Mengenai Tempat Istirahat dan Pelayanan publik pada Jalan Tol.

Jarak tempuh dari Denpasar menuju tempat perancangan rest area nantinya mencapai 40Km dengan waktu tempuh mencapai kurang lebih satu jam, dari jarak tersebut merupakan kriteria minimal dari peraturan pengadaan sebuah rest area saat ini, sebelum nanti adanya dukungan dari tol yang di bangun. Berikut adalah table kriteria dari

rest area menurut BPJT atau Badan Pengelola Jalan Tol.

**Tabel 3.** Data Penyeberangan kendaraan di pelabuhan Gilimanuk

(sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana)

| Type Rest Area | Luasan              | Jarak Min. | Fasilitas                                                                                                      |
|----------------|---------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Type A         | 6000 m <sup>2</sup> | 50km       | Pusat Informaasi, Klinik Kesehatan, Minimarket, Restaurant, Ibadah, Bengkel, Carwash, SPBU, ATM Center, Toilet |
| Type B         | 3000 m <sup>2</sup> | 30Km       | Pusat Informaasi, Minimarket, Ibadah, Bengkel, Carwash, SPBU, ATM Center, Toilet                               |
| Type C         | 2500 m <sup>2</sup> | 10Km       | Pusat Informaasi, Minimarket, Ibadah, SPBU, ATM Center, Toilet                                                 |

Rest area yang di rancang memenuhi kriteria untuk memasuki type B dengan kebutuhan fasilitas dan luasan sebagaimana yang di tulis dalam peraturan, nantinya rest area beserta fasilitasnya akan di kelola oleh UMKM setempat seperti yang di inginkan oleh Bapak Bupati Tabanan Dr. I Komang Gede Sanjaya, S.E., M.M., yang memberikan usulan kepada bapak gubernur supaya rest area di jalan tol yang akan di bangun di kelola oleh IKM dan UKM Tabanan, sebagai upaya mengembangkan usaha local dengan harapan dapat meningkatkan pemasaran serta perekonomian masyarakat setempat terutama di wilayah Kabupaten Tabanan, Kecamatan Selemadeg.

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah mengenai perencanaan dan perancangan rest area diatas, maka rumusan masalah didapat adalah sebagai berikut:

1. Mengapa perlu ada perencanaan dan perancangan Rest Area di daerah Selemadeg tepatnya di Jalan Raya Denpasar – Gilimanuk ?
2. Bagaimanakah spesifikasi dari Rest Area Type B yang akan di aplikasikan pada rancangan kali ini?
3. Bagaimanakah perumusan tema dan konsep dasar dalam perancangan Rest Area Type B di Selemadeg agar dapat membantu UMKM setempat, dan tidak hanya sebagai Rest Area namun juga pariwisata ?
4. Bagaimanakah program ruang pada perencanaan dan perancangan Rest Area di Selemadeg yang dapat membantu UMKM masyarakat setempat, serta meningkatkan nilai pariwisata ?

5. Bagaimanakah konsep perencanaan dan perancangan pada bangunan dan site dalam perencanaan dan perancangan Rest Area type B di Selemadeg yang mampu meningkatkan pariwisata pantai, serta ramah terhadap lingkungan sekitar ?

Tujuan yang hendak dicapai dari Perencanaan dan perancangan fasilitas rest area berbasis UMKM di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan. ini adalah sebagai berikut,

- a. Membuat tempat dimana bagi pengendara dapat melepas lelah setelah berkendara dengan cukup lama.
- b. Menghasilkan bangunan rest area yang mampu menjaga serta meningkatkan kesejahteraan alam sekitar
- c. Menghasilkan penataan bangunan yang lebih baik dan juga mengembangkan fasilitas-fasilitas penunjang Rest Area yang berbasis UMKM di Kabupaten Tabanan.
- d. Menghasilkan fasilitas yang mampu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar
- e. Untuk mengetahui dan menerapkan konsep perencanaan dan perancangan site serta bangunan pada fasilitas Rest Area type B berbasis UMKM di Selemadeg.

## METODE PENELITIAN

Lokasi tapak yg berada di desa antap kecamatan selemadeg kabupaten Tabanan, tepatnya di jalan utama Denpasar Gilimanuk ini memiliki potensi yg baik untuk didirikan sebuah fasilitas rest area dengan type B, dengan letaknnya yg berada di tengah tengah antara kota Denpasar dan pelabuhan penyeberangan gilimanuk, dengan tambahan pantai sebagai destinasi wisata yg mendukung kenyamanan pengendara selama beristirahat.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan melihat secara langsung keadaan lapangan atau objek serupa dan juga mempelajari dokumentasi- dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang penelitian. Dalam penyusunan konsep perancangan Rest

area ini menggunakan beberapa tahapan metode sebagai berikut:

## 1. Pengumpulan Data

- Wawancara

Merupakan cara memperoleh data melalui wawancara dengan para sumber yang bersangkutan dengan area studi yaitu dengan masyarakat maupun pengelola rest area, serta mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan sarana persinggahan atau rest area di Selemadeg yang sudah ada saat ini. Selama proses pencarian data untuk perencanaan penulis sudah melakukan wawancara kepada masyarakat, pihak pengelola, dan pengguna rest area.

- Pengamatan Lapangan

Merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan, yaitu dengan melakukan survey ke lokasi site serta beberapa rest area di sekitar jalan utama Tabanan – gilimanuk.

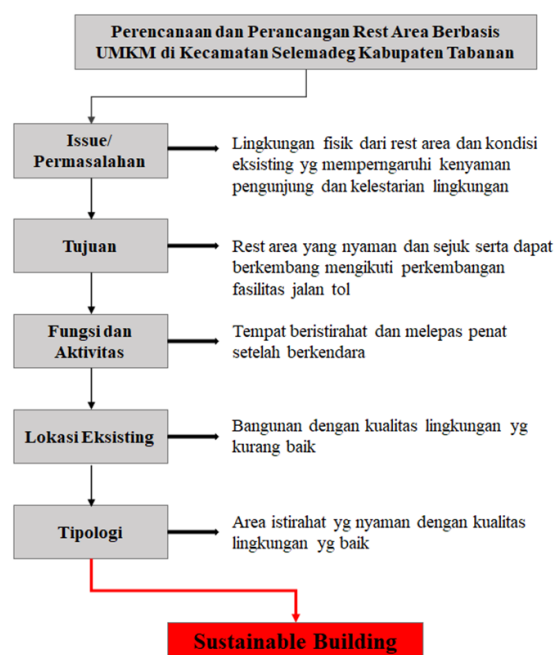
## 2. Analisa Data

Setelah data primer dan data sekunder terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan metode induktif, dimana data-data yang sudah terkumpul yaitu data primer akan dikaitkan dengan data sekunder, untuk selanjutnya dianalisa permasalahan-permasalahan yang ada, penyebab dan akibat yang mungkin ditimbulkan, untuk selanjutnya dicarikan solusi atau alternatif pemecahannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perumusan Konsep Dasar dan Tema Rancangan

#### a. Konsep Dasar



**Gambar 1**

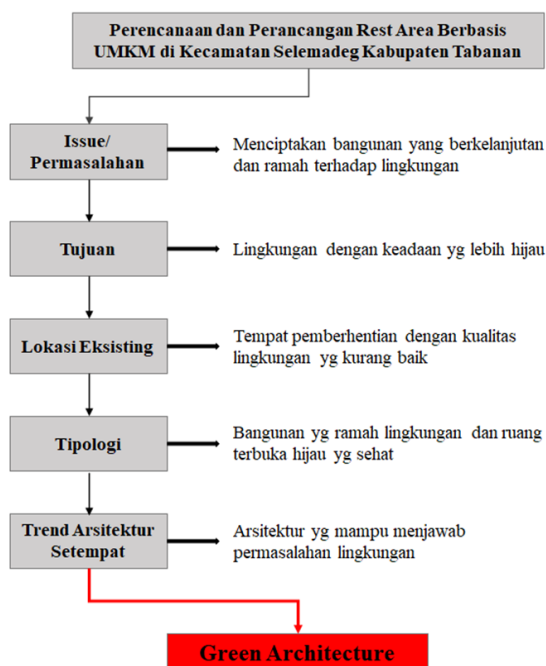
Perumusan Konsep Dasar  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2019)

Konsep dasar yang di gunakan pada perancangan rest area type B berbasis UMKM di Tabanan ini adalah sustainable building dengan pendekatan green architecture. dengan begitu konsep ini memiliki beberapa aspek tambahan yaitu, aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Dari aspek ekonomi menyangkut dalam pembangunan ekonomi masyarakat, aspek sosial yang menyangkut timbal balik bagi masyarakat sekitar, lalu aspek lingkungan yang merupakan aspek terpenting tentang bagaimana menjaga ekosistem yang ada dilingkungan sekitar dengan baik tanpa menimbulkan dampak yang buruk. Dengan harapan dapat berkembang mengikuti perkembangan jaman hingga 20 tahun kedepan.

#### b. Tema Rancangan

Rest area type B di kabupaten Tabanan akan menggunakan Tema Green Architecture (Arsitektur Hijau) dimana penerapannya akan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan alam sekitar, dan dalam penerapan sehari hari akan mengurangi penggunaan energi, dimana nantinya rancangan akan di penuh bukaan untuk cahaya dan sirkulasi udara, serta penggunaan teknologi modern yang akan membantu dalam pemanfaatan listrik seperti

solar panel, dan mengurangi dampak limbah dengan pengolahan limbah yang baik.



**Gambar 2**

Perumusan Tema Rancangan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2022)

## B. Lingkup Pelayanan Fasilitas

Fasilitas yang direncanakan pada fungsi ini yaitu: *restaurant*, kios UMKM, *minimarket*, sarana ibadah, *toilet*, bengkel dan SPBU.

## C. Program Fungsi

### a. Karakteristik Pengguna

**Tabel 4.** Civitas

| No. | Pengelompokan             | Pelaku    | Umur     | Laki Laki | Perempuan |
|-----|---------------------------|-----------|----------|-----------|-----------|
| 1   | Pengunjung                | Balita    | <5       | 5         | 5         |
|     |                           | Anak anak | 5 - 15   | 10        | 10        |
|     |                           | Remaja    | 15 - 20  | 15        | 15        |
|     |                           | Dewasa    | 20 - 50  | 20        | 20        |
|     |                           | Lansia    | 50 - 100 | 20        | 20        |
| 2   | Supir                     | Bus       | -        | 10        | -         |
|     |                           | Truck     | -        | 10        | -         |
|     | Total estimasi pengunjung |           |          | 1400      |           |

(Sumber : Analisa Pribadi, 2022)

### b. Aktivitas Pengguna

#### 1. Pengelola



**Gambar 3**

Aktivitas Pengelola  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2022)

#### 2. Restoran



**Gambar 4**

Aktivitas Pengunjung  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2022)

#### 3. Minimarket



**Gambar 5**

Aktivitas Minimarket  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2022)

**Gambar 9**

Aktivitas UMKM

(Sumber : Analisa Pribadi,2022)

## D. Program Ruang

### a. Kebutuhan Ruang

**Tabel 5.** Kebutuhan Ruang dan Jenis Ruang

| No  | Kebutuhan Ruang         | Jenis ruang         |
|-----|-------------------------|---------------------|
| 1.  | Pusat Informasi         | Fasilitas Utama     |
| 2.  | UMKM                    |                     |
| 3.  | Mini Market             |                     |
| 4.  | Restauran               |                     |
| 5.  | Bengkel                 |                     |
| 6.  | Carwash                 |                     |
| 7.  | Ruang Ibadah            |                     |
| 8.  | ATM Center              |                     |
| 9.  | Parkir Pengunjung       |                     |
| 10. | Toilet Pengunjung       |                     |
| 11. | Ruang Direktur          | Fasilitas Penunjang |
| 12. | Ruang sekretaris        |                     |
| 13. | Ruang Manager Fasilitas |                     |
| 14. | Ruang Staff Finansial   |                     |
| 15. | Ruang staff logistik    |                     |
| 16. | Ruang Staff Pemasaran   |                     |
| 17. | Ruang Loker Karyawan    |                     |
| 18. | Ruang Rapat             |                     |
| 19. | Ruang Ibadah            |                     |
| 20. | Pantry                  |                     |
| 21. | Gudang                  | Fasilitas Servis    |
| 22. | Tempat Suci             |                     |
| 23. | Tempat Ibadah           |                     |
| 24. | Ruang MEP               |                     |
| 25. | Toilet Pengelola        |                     |
| 26. | Toilet Difable          |                     |
| 27. | Parkir Pengelola        |                     |
| 28. | Pos Satpam              |                     |
| 29. | Ruang Janitor           |                     |
| 30. | Ruang staff pengamanan  |                     |

(Sumber : Analisa pribadi berdasarkan preseden, 2022)

### b. Besaran Ruang

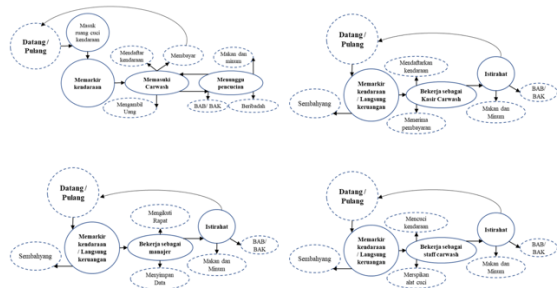
Total luas dasar bangunan = 4580 m<sup>2</sup>

Luas Site yang diperlukan adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{KDB } 40\% & \quad (\text{Luas Bangunan}) &= 40/100 \times \text{Total Luas Lahan} \\
 \text{KDB } 40\% & \quad \times 100/40 &= \text{Total Luas Lahan} \\
 5214 \text{ m}^2 & \quad \times 100/40 &= \text{Total Luas Lahan} \\
 & &= 13035 \text{ m}^2 = \mathbf{1,30 \text{ Ha}}
 \end{aligned}$$

Jadi luasan site yang diperlukan untuk Fasilitas rest area berbasis UMKM di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan ini adalah 1,30 Ha.

## 4. Carwash



**Gambar 6**

Aktivitas Carwash

(Sumber : Analisa Pribadi,2022)

## 5. Bengkel



**Gambar 7**

Aktivitas Bengkel

(Sumber : Analisa Pribadi,2022)

## 6. SPBU

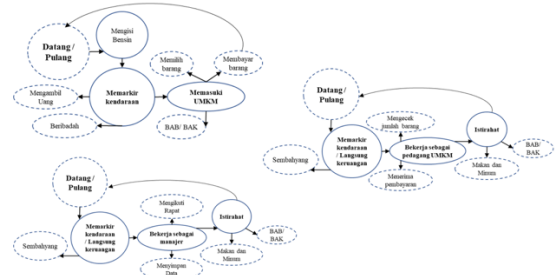


**Gambar 8**

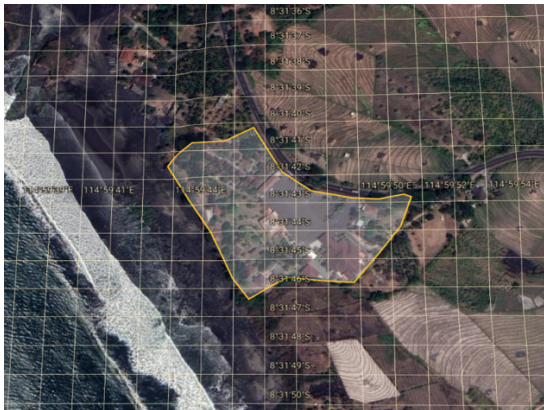
Aktivitas SPBU

(Sumber : Analisa Pribadi,2022)

## 7. UMKM



## E. Program Site



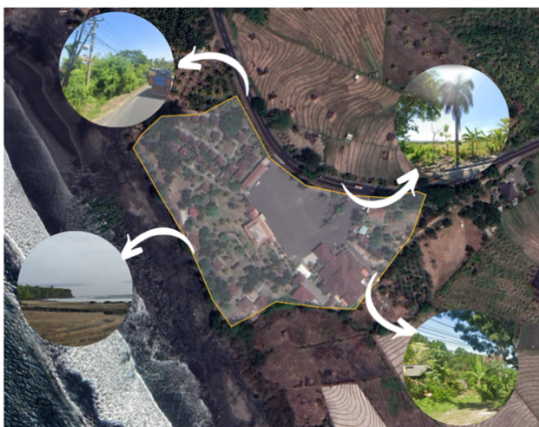
**Gambar 10**  
Bentuk Site

(Sumber : Google Earth dan Analisa Pribadi,2022)

Berdasarkan hasil pembobotan tapak, tapak yg terpilih yaitu alternative tapak 3, yang berlokasi di Desa Antap, Kec. Selemadeg, Kabupaten Tabanan, Bali.

Posisi tapak berada di kecamatan selemadeg desa antap kabupaten Tabanan dengan jarak tempuh kurang lebih 25Km dari pusat kota Tabanan dan 40Km dari pusat kota Denpasar. Berada di pinggir jalan utama Denpasar gilimanuk dan dengan view sepanjang garis pantai soka. Tapak sendiri memiliki Batasan Batasan yang di gunakan sebagai pembatas antara tapak dan lahan atau area lainnya.

## Eksisting Site



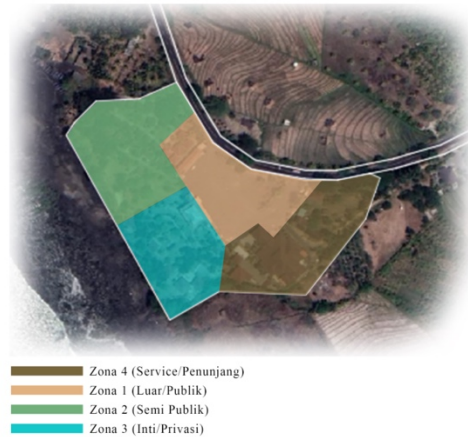
**Gambar 11**  
Bentuk Site

(Sumber : Google Earth dan Analisa Pribadi,2022)

## F. Konsep Perencanaan dan Perancangan

### a. Konsep Zoning

#### - Zoning Makro

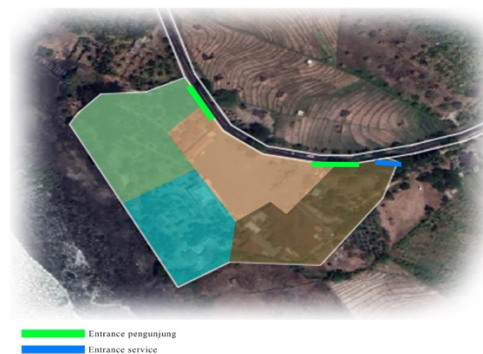


**Gambar 12**  
Bentuk Site

(Sumber : Google Earth dan Analisa Pribadi,2022)

### b. Konsep Entrance

#### - Letak Entrance



**Gambar 13**  
Bentuk Site

(Sumber : Google Earth dan Analisa Pribadi,2022)

#### -Bentuk Entrance



**Gambar 14**  
Bentuk Site

(Sumber : Google Earth dan Analisa Pribadi,2022)

### c. Konsep Massa

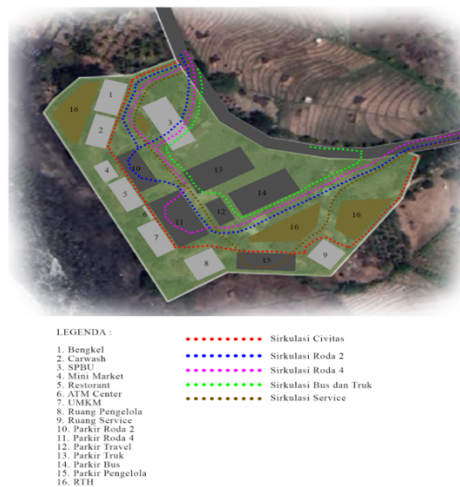
#### - Pola Massa



**Gambar 15**  
Bentuk Site

(Sumber : Google Earth dan Analisa Pribadi,2022)

### d. Konsep Sirkulasi



**Gambar 16**  
Bentuk Site

(Sumber : Google Earth dan Analisa Pribadi,2022)

### e. Konsep Ruang Dalam

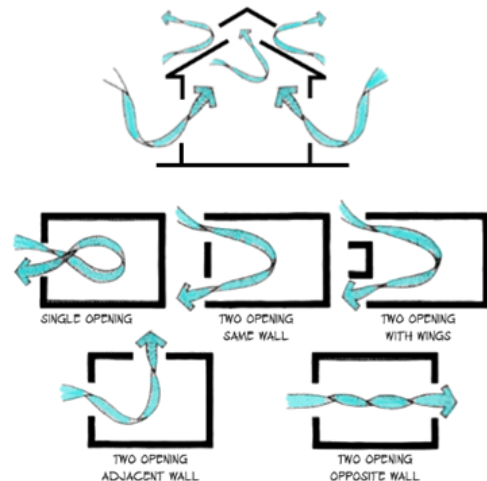
Penggunaan material lantai, dinding, serta plafond, serta warna yg dipilih untuk interior.



**Gambar 17**  
Moodboard

(Sumber : Google Earth dan Analisa Pribadi,2022)

### f. Konsep Penghawaan



**Gambar 18**  
Bentuk Site

(Sumber : Google Earth dan Analisa Pribadi,2022)

### SIMPULAN

Perencanaan dan perancangan Rest area berbasis UMKM di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan, memiliki sarana rest area sebagai tempat peristirahatan, Perekonomian yaitu UMKM dan Wisata Alam pantai Soka. dengan menerapkan tema Green Architecture dan konsep Sus-Tainable Building, yang diharap dapat menyesuaikan dengan keadaan alam sekitar serta seiring perkembangan waktu dapat mempertahankan ekosistem setempat.

Dengan fasilitas-fasilitas yang ada pada perencanaan dan perancangan Rest area berbasis UMKM di Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan ini diharapkan dapat memenuhi dan mawadahi semua kegiatan maupun aktivitas yang ada yang meliputi area peristirahatan, Perekonomian masyarakat setempat, dan Wisata Alam Pantai Soka.

### DAFTAR PUSTAKA

Archdaily.com, United Petroleum/ Peddle Thorp Architect,

Academia.edu, Analisa besaran ruang rest area.

*BASUKI HADIMUWONO, M.. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat NO. 10 /PRT /M /2018 Tentang Peristirahatan dan Pelayanan Pada Jalan Tol*

*Hendika Yurnas Winata, Wahyu Hidayat dan Ratna Amanati (2015) Journal arsitektur, Rest Area Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau, Fakultas Teknik Universitas Riau.*

*J. L. Kindangen, Prof. DR. Ir. Transit House dengan pendekatan sustainable architecture, Journal architecture, maria Runtuwwene,, DEA*

*Kabupaten Jembrana, Badan Pusat Statistik.2021. Kabupaten Jembrana dalam angka 2021. Jembrana : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana.*

*Muhammad Yusri Lukman , Muhammad Zaki , Ermywati HR (2015) Journal arsitektur, Kota dan Permukiman. Perencanaan Rest Area Dengan Konsep Micihi-No Eki Di jalur Non Tol*

*Neufert, Ernst. 1991. Data Arsitek- Jilid 1. Jakarta : Erlangga*

*Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek- Jilid 2. Jakarta : Erlangga*

*Rest area KM 19, Toll Jakarta – cimapek, Restareakm19.com.*